

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data dan atau analisis data deskriptif kualitatif yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata, 2010: 5). Maka metode penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang meliputi persiapan, pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan, semua tahapan yang akan dilakukan merupakan satu komponen yang tak terpisahkan.

##### 1. Jenis dan pendekatan penelitian

Ditinjau dari jenis penelitiannya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah metode *deskriptif kualitatif*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang bersifat holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna. Sehingga, kurang tepat data pada situasi sosial tersebut diperoleh dengan pendekatan kuantitatif.

## 2. Tempat dan waktu penelitian

Dalam penelitian ini tempat yang akan diteliti adalah desa Banyutengah dan Campurejo, Kabupaten Gresik. Karena disana peneliti melihat banyak warga Muhammadiyah dan NU yang melakukan dzikir jama'i. pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada bulan Desember.

## 3. Subjek Penelitian

Maka subjek yang akan diteliti oleh peneliti adalah warga dan tokoh Muhammadiyah-NU di Gresik. Warga dan Tokoh Muhammadiyah-NU yang dilihat dari tingkat pendidikan yang telah ditempuh, status sosial dan jenis kelamin. maka penulis menggunakan metode penentuan subjek populasi.

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: yaitu dengan dokumentasi *audio visual*, wawancara secara *unstructure* dan juga *snowball*, *observasi*, dan keterlibatan langsung dilapangan atau teknik *partisipatif*.

### a. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Sedangkan jenis pedoman wawancara yang akan digunakan oleh penulis adalah jenis pedoman

interview tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar pertanyaan yang akan diajukan. Metode ini peneliti gunakan untuk menggali data tentang pandangan, pendapat para tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh adat tentang pelaksanaan dzikir jama'i.

Namun secara garis besar materi wawancara akan dikembangkan dan difokuskan pada persoalan interpretasi responden tentang dzikir jama'i, persoalan-persoalan yang menyebabkan munculnya perbedaan faham dan pandangan, dan dampak-dampak yang menyertainya seperti dampak sosio kultural dan politis antara NU dan Muhammadiyah. Selain model wawancara secara terbuka, pengembangan wawancara juga dilakukan dengan model *snowball*, yaitu pengembangan materiberdasarkan informasi dari responden yang telah diwawancarai. Pengambilan data wawancara akan dihentikan jika data-data yang diperlukan telah dipandang cukup memadai.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi merupakan metode pengumpulan data yang erat

hubungannya dengan proses pengamatan dan pencatatan peristiwa yang dilihat maupun dialami oleh peneliti. Observasi terdiri dari dua jenis yakni observasi partisipan yang berarti peneliti ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang sedang diteliti dan observasi non partisipan di mana peneliti tidak perlu terlibat dalam kegiatan yang sedang diteliti. Sedangkan jenis observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatoris, yakni sebuah observasi yang melibatkan penulis secara langsung sebagai peserta acara dzikir jama'i.

c. Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data (informasi) yang berwujud sumber data tertulis atau gambar. Sumber tertulis atau gambar tersebut dapat berbentuk dokumen resmi, buku, majalah, surat kabar, arsip, dokumen pribadi, dan photo yang terkait dengan permasalahan penelitian. Dokumentasi yang terdapat dalam penelitian ini sebagai data meliputi: Profil organisasi NU dan Muhammadiyah di desa Banyutengah dan Campurejo Kabupaten Gresik, bagan kepengurusan NU dan Muhammadiyah di desa Banyutengah dan Campurejo Kabupaten Gresik, dan visualisasi kegiatan dzikir jama'i. Serta perekaman suara pada saat dilakukan

penyelenggaraan acara berlangsung, sedang pada aktivitas partisipatif, peneliti akan mengamati setiap detail acara yang dilakukan seperti urutan pelaksanaan, doa-doa yang diucapkan, urutan materi, perilaku dan keterlibatan peserta. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang gambaran umum desa tersebut (letak geografis, kondisi sosial, mata pencaharian, pendidikan dan agama).

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan model deskriptif kualitatif. Maksudnya, data-data yang peroleh dilapangan terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan kualitas dan kategorinya. Kategori data dibagi menjadi 3 bagian, yaitu: (a) Data keberadaan dzikir jama'i yang berkaitan dengan interpretasi teologi. (b) Data yang berkaitan dengan aspek sosio cultural (seperti prasyarat penyelenggaraan). (c) Data yang berhubungan dengan dampak politis. Data yang sudah dikategorikan kemudian diinterpretasikan dengan model interpretasi *surface structure* maupun *deep structure*.

Interpretasi *surface structure* adalah interpretasi teks dan fakta. Dalam hal ini pemaknaan terlebih dahulu difokuskan pada persoalan yang tertuang dalam teks atau realitas yang muncul. Dari interpretasi ini kemudian dikembangkan ke interpretasi *deep structure*, yaitu interpretasi

yang mengungkap makna-makna tersirat di balik makna-makna tersurat dengan cara menghubungkan antara fenomena yang muncul seperti fenomena dzikir jama'i kaitanya dengan ideologi Muhammadiyah maupun NU, munculnya dimensi sosial dalam pelaksanaan dzikir jama'i, dan dampak-dampak politik yang menyertainya. Lebih dalam dari data-data tersebut, khususnya berkaitan dengan pandangan dan aktivitas responden akan dianalisis dan dihubungkan dengan berbagai macam fenomena seperti fungsi, bentuk, simbolisme, munculnya perbedaan faham, dan masalah lain yang menyertai dengan model melingkar atau sebab-akibat dengan pola induktif dan atau deduktif. Dari analisis yang dilakukan diharapkan akan diketahui bagaimana realitas dzikir jama'i diantara penganut Muhammadiyah dan NU serta harapan apa yang diinginkan mereka. Dari kerangka inilah kemudian dirumuskan beberapa solusi dan model-model yang diharapkan dapat dipakai sebagai kerangka pijak sosialisasi penyelesaian persoalan dzikir jama'i di kalangan umat Islam, khususnya warga Muhammadiyah dan NU. Hasil analisis kemudian disusun secara sistematis dalam bentuk laporan dengan model deskriptif.